

ABSTRAK

Paparan timbal (Pb) yang disebabkan oleh pencemaran udara melalui emisi gas kendaraan di jalan raya terjadi secara terus menerus saat perjalanan dapat mengakibatkan anemia, kejang-kejang, kerusakan saraf hingga kematian jika kandungan timbal dalam tubuh diatas 1200 $\mu\text{g/L}$ sedangkan batasan toleransi terpajannya timbal dalam rambut $\leq 12 \mu\text{g/g}$.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemakaian APD (terdiri dari masker *buff* dan sarung tangan) saat berkendara terhadap kadar Pb. Penelitian dilakukan pada bulan Maret hingga Mei 2020 di BARISTAND. Jenis penelitian ini ialah observasi mendekati eksperimental. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 32 sampel mahasiswa UNUSA dengan kategori 16 sampel memakai APD dan 16 sampel tidak memakai APD. Sampel dianalisa menggunakan alat AAS (*Atomic Absorption Spectrophotometry*)

Didapatkan nilai rerata kadar Pb sebanyak 1.62 pada mahasiswa memakai APD dan 1.12 pada mahasiswa tidak memakai APD. Hasil analisis menggunakan uji *Kruskal Wallis* didapatkan nilai $p = 0.324$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pemakaian APD terhadap kadar Pb.

Kata Kunci : APD, *Atomic Absorption spectrophotometer* (AAS), Kadar Pb, Rambut